



Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Point Counter Point dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Feni Nazela Universitas fenifenazz@gmail.com	ISSN: 2798-0448 Vol. 2, No. 1, Agustus 2022 http://almufi.com/index.php/AJMAEE
Zulhaini Universitas Islam Kuantan Singingi zulhaini@gmail.com	
Helbi Akbar Universitas Islam Kuantan Singingi helbiakbar@gmail.com	

© 2022 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Nazela, F., Zulhaini, & Akbar, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Point Counter Point dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 2 (1), 59-64.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Point Counter Point* pada mata pelajaran SKI di kelas VIII A MTs Negeri Sentajo Filial Singingi dan untuk mengetahui apakah metode *point counter point* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi. Metodologi penelitian terdiri dari lokasi penelitian ini di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru Sejarah Kebudayaan Islam dan seluruh siswa kelas VIII A di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Point Counter Point* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII A di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi. Populasi dan sampel adalah 1 orang guru SKI dan 19 orang siswa. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data adalah PTK yang terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Point Counter Point* adalah di lihat dari hasil observasi Pra Siklus (sebelum penerapan metode *PCP*) terlihat hanya 21,04% saja siswa yang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran SKI, pada Siklus I ternyata 32,10% siswa sudah termotivasi dalam proses pembelajaran SKI, pada Siklus II ternyata sudah mencapai 46,15% dan pada Siklus III ternyata 50,52%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Point Counter Point* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Point Counter Point*

Abstract

The purpose of this study was to find out how the application of the Point Counter Point method to SKI subjects in class VIII A MTs Negeri Sentajo Filial Singingi and to find out whether the point counter point method could increase student motivation in class VIII A in SKI subjects at MTs Negeri Sentajo Filial. Singingi. The research methodology consists of the location of this research in MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Singingi District, Kuantan Singingi Regency. The subject of this study was one teacher of Islamic Cultural History and all students of class VIII A at MTs Negeri Sentajo Filial Singingi, Singingi District, Kuantan Singingi Regency, totaling 19 people consisting of 9 boys and 10 girls. The object of this research is the application of the Point Counter Point Method to increase student motivation in the subject of Islamic Cultural History class VIII A at MTs Negeri Sentajo Filial Singingi, Singingi District. The population and sample are 1 SKI teacher and 19 students. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis technique is CAR which consists of pre-cycle, cycle I, cycle II and cycle III. The results of the application of the Point Counter Point type of cooperative learning method are seen from the results of Pre-Cycle observations (before the application of the PCP method) it appears that only 21.04% of students have motivation in participating in SKI learning, in Cycle I it turns out that 32.10% of students are already motivated. in the SKI learning process, in Cycle II it turned out to have reached 46.15% and in Cycle III it was 50.52%. This proves that the application of the Point Counter Point method can increase students' learning motivation.

Key Words: *Application of the Counter Point Type Cooperative Method*

A. Pendahuluan

Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Teori pendidikan terus berkembang sehingga banyak para ahli yang telah mendefinisikan pendidikan yang dipandang dari berbagai aspek dan kepentingan. Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang diajukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia.

Dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional diperlukan adanya proses belajar-mengajar yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. seseorang yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu, Seseorang itu boleh dikatakan memiliki motivasi untuk belajar.

Untuk meningkatkan motivasi belajar diperlukan adanya metode yang tepat yang akan mampu memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, adapun metode yang tepat dalam memotivasi siswa adalah dengan penerapan metode point counter point. Metode *Point Counter Point* adalah metode pembelajaran Kooperatif yang berfokus pada pemberdayaan kelompok belajar. Metode ini sangat baik untuk melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Metode ini mirip debat, hanya saja dikemas dalam suasana yang tidak terlalu formal. Metode ini dipergunakan untuk mendorong peserta didik berfikir dalam berbagai dalam berbagai perspektif.

Dari observasi awal yang di lakukan pada Sabtu, 4 Maret 2017 di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi, dan untuk memastikan observasi tersebut penulis melakukan wawancara dengan guru bidang studi SKI, penulis menemukan gejala-gejala awal dalam proses pembelajaran diantaranya adalah :

1. Siswa Kelas VIII A masih banyak yang tidak mau bertanya pada waktu jam pelajaran berlangsung.
2. Siswa banyak yang bermain dan tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. Guru yang bersangkutan merasa kewalahan menghadapi latar belakang siswa yang berbeda-beda.

4. Siswa kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga masih kurang kreatif untuk menganalisa suatu permasalahan. Selama proses pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang keluar masuk kelas.

Dari permasalahan-permasalahan diatas banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru, salah satu diantaranya adalah variasi metode pembelajaran, metode yang penulis yakini dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah metode *Point Counter Point*, dalam metode *Point Counter Point* diharapkan dapat mendorong peserta didik berfikir dalam berbagai perspektif. Metode ini merupakan cara untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu yang kompleks.

Sebagian besar siswa tidak suka dengan pembelajaran yang berhubungan dengan sejarah karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Dengan menerapkan metode ini dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran tersebut serta dapat mengatasi kejenuhan, kebosanan yang disebabkan oleh adanya monotonisasi dalam proses pembelajaran pada tingkat usia anak yang masih labil. Berdasarkan hal diatas maka peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian tindakan kelas, dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Point Counter Point* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi".

B. Metodologi

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek dalam penelitian adalah satu orang guru Sejarah Kebudayaan Islam dan seluruh siswa kelas VIII A di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah diadakan observasi langsung kedalam kelas dengan empat Siklus yang dilakukan masing-masing tanggal 01 September 2018 sampai tanggal 22 September 2018 disaat proses pembelajaran SKI berlangsung dengan penerapan metode pembelajaran *Point Counter Point* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Negeri Sentajo Filial Singingi ternyata dapat dilihat hasilnya yaitu dengan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengaplikasikan atau menerapkan metode *PCP* dalam proses pembelajaran SKI dengan memperhatikan hasil rekapitulasi data observasi berikut ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Metode *PCP* dalam Pembelajaran SKI

No	Aspek yang di observasi	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		S	B	S	B	S	B	S	B
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa serta mengabsen siswa	√		√		√		√	
2	Guru mulai menyajikan materi atau bahan pelajaran yang telah dipersiapkan	√		√		√		√	
3	Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok masing-masing terdiri dari 4-5 anggota		√	√		√		√	
4	Guru mengatur posisi peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka berhadap-hadapan		√		√	√		√	
5	Guru memberikan tugas kelompok untuk di diskusikan oleh peserta didik		√	√		√		√	
6	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok merumuskan argumentasi-argumentasi sesuai dengan perspektif yang dikembangkannya		√	√		√		√	

No	Aspek yang di observasi	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		S	B	S	B	S	B	S	B
7	Guru hanya bertindak sebagai narasumber dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan		√		√		√		√
8	Usai tiap-tiap kelompok berdiskusi secara internal, maka mulailah peserta didik berdebat		√		√		√		√
9	Setelah seorang peserta didik dari satu kelompok menyampaikan argumentasi sesuai dengan pandangan yang dikembangkan kelompoknya, maka mintalah tanggapan, bantahan atau koreksi dari kelompok lain		√		√		√		√
10	Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran yang belum dipahami siswa	√		√			√		√
Jumlah		3	7	6	4	8	2	9	1

Dari table 1 dapat dilihat bahwa penerapan metode *PCP* pada observasi pertama (pra siklus) menunjukkan guru SKI belum maksimal karena belum melaksanakan metode *PCP* dalam pembelajaran SKI pada siswa yaitu hanya 3 item yang sudah dilaksanakan, namun setelah observasi pertama (siklus I) dimana guru telah mulai menerapkan metode *PCP* hasilnya mulai mengalami peningkatan 6 item sudah dilaksanakan oleh guru. Pada observasi ketiga (siklus II) guru telah melaksanakan metode *PCP* yaitu 8 item sudah dilaksanakan dan pada observasi terakhir (siklus III) guru melaksanakan hampir sempurna yaitu 9 item sudah terlaksana dengan baik.

Kemudian diiringi pula oleh motivasi belajar siswa dengan adanya penerapan metode *PCP* dalam proses pembelajaran SKI ternyata juga mengalami peningkatan yang signifikan dimana semenjak sebelum penerapan (pra siklus) sampai kepada siklus III ternyata motivasi belajar siswa terus mengalami peningkatan yang dapat dilihat hasilnya dengan memperhatikan hasil rekapitulasi data observasi berikut ini :

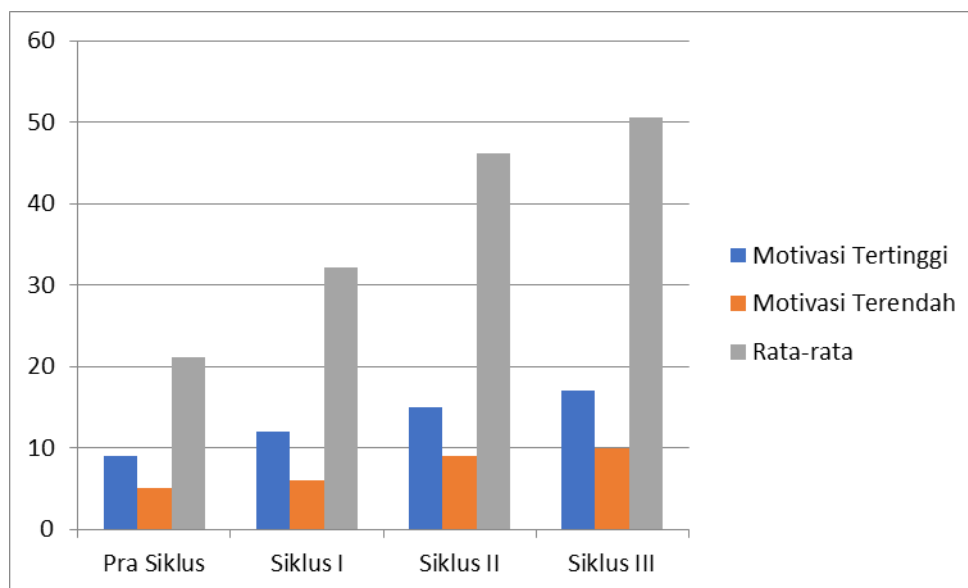
Table 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus s/d Sklus III Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
9	47,36	10	52,63	15	78,94	16	84,21
-	-	12	63,15	15	78,94	17	89,47
7	36,84	8	42,10	7	36,10	10	52,63
5	26,31	9	47,36	10	52,63	12	63,15
6	31,57	8	42,10	9	47,36	12	63,15
5	26,31	6	31,57	12	63,15	16	84,21
8	42,10	8	42,10	10	52,63	13	68,42
Rerata	21,09%	Rerata	32,10%	Rerata	46,15%	Rerata	50,52%

Dari rekapitulasi table 2 bahwa hasil observasi diatas dapat dianalisa data penelitian bahwa motivasi siswa kelas VIII A dalam pembelajaran SKI di Mts Negeri Sentajo Filial Singingi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi Pra Siklus (sebelum penerapan metode *PCP*) terlihat hanya 21,09% saja siswa yang mempunyai motivasi dalam proses pembelajaran SKI, sementara 78,96% siswa lainnya motivasinya masih rendah.
2. Dari hasil observasi pada Siklus I ternyata 32,10% siswa sudah termotivasi, sementara itu yang motivasinya tergolong rendah hanya tinggal 67,9%, disini terlihat motivasi siswa sudah mulai ada peningkatan secara perlahan.
3. Dari hasil observasi pada Siklus II ternyata motivasi siswa naik menjadi 46,15%, sementara itu motivasi yang masih tergolong rendah hanya tinggal 53,85%.
4. Dari hasil observasi pada Siklus III ternyata 50,52% siswa telah mampu dan telah termotivasi mengikuti proses pembelajaran SKI, sementara yang belum termotivasi hanya tinggal 49,48% siswa saja. Secara keseluruhan siswa sudah memiliki motivasi dalam mengikuti materi pembelajaran SKI.

Untuk lebih jelas terlihatnya penerapan metode *PCP* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran SKI di Mts Negeri Sentajo Filial Singingi dapat dilihat melalui grafik berikut ini :



Gambar 1. Motivasi belajar siswa

Keterangan gambar :

- Warna biru menunjukkan jumlah tertinggi motivasi belajar siswa
- Warna merah menunjukkan jumlah terendah motivasi belajar siswa
- Warna hijau menunjukkan rata-rata motivasi belajar siswa

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal yang merupakan inti permasalahan dalam penelitian yaitu :

- Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Point Counter Point* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam pembelajaran SKI berjalan dengan baik dibuktikan sejak Pra Siklus dari 10 item yang di observasi 3 item dilaksanakan oleh guru SKI. Pada Siklus I guru SKI sudah melaksanakan dan hanya 6 item yang terlaksana, selanjutnya pada Siklus II dari 10 item yang di observasi 8 item sudah dilaksanakan oleh guru SKI, pada Siklus III hamper seluruh item sudah dilaksanakan oleh guru SKI yaitu dari 10 item yang ada, 9 item sudah dilaksanakan.
- Penerapan metode *Point Counter Point* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Negeri Sentajo Filial Singingi. Hal ini terbukti dari hasil observasi Pra Siklus (sebelum penerapan metode *PCP*) terlihat hanya 21,04% saja siswa yang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran SKI, pada Siklus I ternyata 32,10% siswa sudah termotivasi dalam proses pembelajaran SKI, pada Siklus II ternyata sudah mencapai 46,15% dan pada Siklus III ternyata 50,52% siswa telah termotivasi dalam mengikuti pembelajaran SKI.

E. Referensi

- Nata, A. (2000). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Muslihah, E. (2001). *Ilmu Pendidikan Islam*. Banten : Diadit Media,
- Maleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Yamin, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Gang Persada Press : Jakarta
- Singarimbun, M., dkk. (2001). *Metode Penelitian Survey II*. Jakarta : LP3ES
- Syah, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hamalik, O. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. (2017). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Sinar Baru Algesindo,

- Sardiman, A. M. (2003). *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- _____. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grasindo Persada
- Suryabrata, S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Humaniora
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta : Hikayat Publishing
- Sutrisno. (2005). *Revolusi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media
- Djamarah, S. B. (1995). *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang Repulik Indonesia No. 20 Tahun 2003. "Tentang Sistem Pendidikan Nasional". Jakarta : Depdiknas RI
- Usman, U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (1993). *Upaya Optimalisasi Balajar Mengajar* .Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Werkanis, M. H. (2015). *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau: Sutra Benta Perkasa
- Poerwadarminta, W. J. S. (1997). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dradjat, Z. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Al-Ma'arif
- ____dkk. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.